## PERANCANGAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA PELAKSANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BERDASARKAN LEVEL PENGUKURAN MHCi (Studi Kasus di PT PERTAMINA (PERSERO) RU IV CILACAP)

Nama : Irma Triasantina Maharani NIM : L2H 005 686

## Abstrak

Banyak masyarakat mulai berfikir bahwa berbagai perusahaan didirikan semata-mata hanya untuk mengejar keuntungan, dan mengabaikan kepentingan masyarakat sekitar serta lingkungan hidup di mana perusahaan menjalankan aktifitas bisnisnya. Hal inilah yang menjadikan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai dan perlu dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan agar dapat menjalankan bisnis secara sehat dan etis. Contoh dari perusahaan pertambangan minyak di Indonesia yang juga menerapkan program-program CSR adalah PT. Pertamina (Persero) RU IV Cilacap. Masih banyaknya tuntutan dari masyarakat atas pencemaran yang terjadi menunjukkan bahwa program CSR yang dilaksanakan perusahaan belum optimal. Oleh karena itu, PT.Pertamina (Persero) RU IV Cilacap perlu melakukan analisa kualitatif dan juga kuantitatif terhadap kinerja sosial CSR yang telah dilakukan. Salah satu metode pengukuran kinerja CSR yang dapat diterapkan di perusahaan adalah metode MHCi.

MHCi merupakan Model pengukuran CSR yang terdiri dari tiga level pengukuran, yaitu prinsip CSR, level kedua proses CSR dan level ketiga dampak CSR. Level pengukuran MHCi ini digunakan untuk membuat sistem perancangan pengukuran kinerja CSR perusahaan. Selain metode itu, digunakan bantuan metode lain dalam perhitungan yaitu *Analytical Hierarchy Process* dan *Objective Matrix*.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai pencapaian kinerja CSR PT. Pertamnia RU IV Cilacap adalah 6,19 atau sebesar 62% dari yang telah ditargetkan. Angka ini berada dalam kriteria cukup dan pada *traffic light system* nilai pencapaian kinerja sudah pada warna kuning yang berarti nilainya sudah mendekati target namun masih ada beberapa indikator yang berada dalam kriteria buruk sehingga perusahaan perlu melakukan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan kinerja dengan melakukan evaluasi terhadap kriteria – kriteria pengukuran kinerja yang digunakan serta memantau pelaksanaannya.

Kata kunci: Level pengukuran MHCi, Analytical Hierarchy Process dan Objective Matrix